

HUBUNGAN KONDISI RUMAH DENGAN KEJADIAN TUBERKULOSIS DIKECAMATAN TAMAN KABUPATEN PEMALANG

MARIA LEONI -- E2A005054
(2009 - Skripsi)

Penyakit tuberkulosis masih menjadi masalah kesehatan masyarakat yang cukup serius karena merupakan penyebab kematian nomor tiga di Indonesia. kabupaten Pemalang tahun 2008 terdapat 220 kasus penderita tuberkulosis BTA Positif. sedangkan untuk wilayah kecamatan Taman sendiri pada 2 triwulan terakhir terdapat 68 penderita tuberkulosis BTA positif. tujuan dari penulisan ini adalah mengetahui kondisi perumahan yang berhubungan dengan kejadian penyakit tuberkulosis di KEcamatan Taman Kabupaten Pemalang. penelitian ini menggunakan penelitian case control dengan pendekatan explanatory survey. populasi dalam penelitian ini adalah jumlah seluruh penderita tuberkulosis di Kecamatan Taman. Kemudian sampel diambil sebanyak 44 penderita tuberkulosis. Pengambilan data dilakukan dengan survey dan wawancara. analisis data menggunakan uji statistik Chi Square dengan taraf signifikansi 0,05. hasil penelitian ini menunjukkan bahwa sebanyak 59%pencahayaan tidak memenuhi syarat, 50,9% suhu ruang tidur tidak memenuhi syarat, 92% jenis lantai tidak memenuhi syarat, 55,8% kepadatan penghuni tidak memenuhi syarat, 62,5% jenis dinding tidak memenuhi syarat. daari uji statistik Chi Square didapat nilai Odd rasio (OR) pencahayaan=8,808, luas ventilasi=3,420, jenis lantai=23 dengan nilai $p < 0,05$ dan OR kelembaban=2,1, suhu=1,150, kepadatan penghuni=1,579, daan jenis dinding=1,863 dengan nilai $p > 0,05$. dari penelitian ini dapat disimpulkan bahwa ada hubungan antara pencahayaan, luas ventilasi, jenis lantai dengan kejadian tuberkulosis di Kecamatan Taman Kabupaten Pemalang. tidak ada hubungan antara kelembaban, suhu, kepadatan penghuni, jenis dinding dengan kejadian tuberkulosis di kecamatan Taman Kabupaten Pemalang.

Kata Kunci: kondisi rumah, kejadian tuberkulosis, pemalang 2009